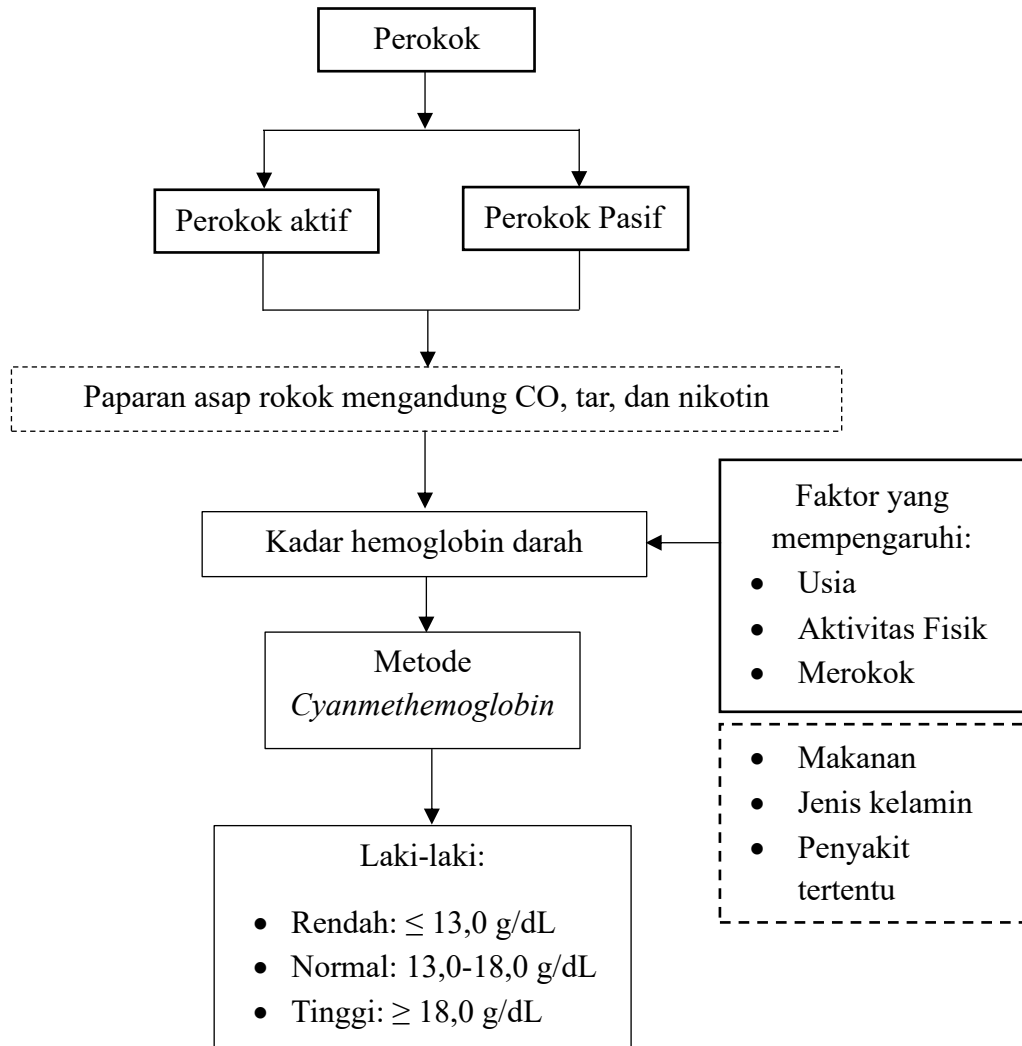


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

: Diteliti

: Tidak diteliti

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan subjek penelitian menjadi dua kelompok, yaitu perokok aktif dan perokok pasif. Kedua kelompok ini sama-sama terpapar asap rokok yang mengandung zat berbahaya seperti karbon monoksida (CO), tar, dan nikotin, yang dapat memengaruhi kadar hemoglobin dalam darah. Paparan CO khususnya dapat berikatan dengan hemoglobin sehingga memicu perubahan kadar hemoglobin sebagai bentuk respons tubuh terhadap kondisi hipoksia. Kadar hemoglobin darah kemudian diukur menggunakan metode *Cyanmethemoglobin*, yang merupakan metode *gold standard* dalam pemeriksaan hemoglobin.

Selain paparan rokok, terdapat beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi kadar hemoglobin, seperti usia, aktivitas fisik, dan merokok yang berperan sebagai faktor pendukung dalam penelitian ini. Faktor lain seperti makanan, jenis kelamin, dan penyakit tertentu juga dapat memengaruhi kadar hemoglobin, namun dalam penelitian ini dikendalikan atau disesuaikan agar tidak mengganggu hubungan utama yang diteliti. Pada laki-laki, kadar hemoglobin normal berada pada rentang 13,0 – 18,0 g/dL, yang dijadikan acuan dalam menilai hasil pemeriksaan pada kedua kelompok tersebut.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau data suatu objek, orang, atau aktivitas yang menunjukkan perubahan spesifik dan didefinisikan oleh peneliti sebagai aspek yang diamati. Informasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan (Ridha, 2017).

a. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status perokok, yang diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu perokok aktif dan perokok pasif.

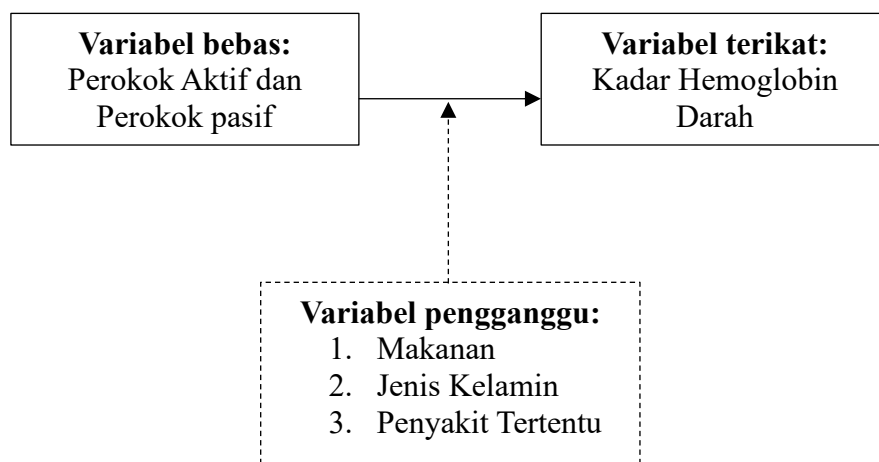
b. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin darah.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yaitu makanan, usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, dan penyakit tertentu.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan antar Variabel

3. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Perokok aktif	Warga Desa Pemecutan Kelod, Kecamatan Denpasar Barat yang memiliki kebiasaan merokok dan menghisap rokok secara langsung setiap hari.	Wawancara	Nominal
Perokok pasif	Warga Desa Pemecutan Kelod, Kecamatan Denpasar Barat yang tidak merokok tetapi sering terpapar asap rokok dari orang lain di lingkungan rumah atau lingkungan sekitarnya.	Wawancara	Nominal
Usia	Kurun waktu sejak adanya seseorang serta waktu lamanya hidup dan dapat diukur dengan satuan waktu. Untuk batasan usia pada penelitian ini adalah usia produktif yaitu 15 – 64 tahun (Kemenkes RI, 2017).	Wawancara	Ordinal • 15-24 Tahun • 25-44 Tahun • 45-64 Tahun
Aktivitas Fisik	Aktivitas tubuh yang dilakukan responden dalam kehidupan sehari-hari yang memerlukan energi meliputi ringan, sedang, dan berat (Kusumo, 2020).	Wawancara	Ordinal • Ringan: berjalan santai, melakukan pekerjaan rumah ringan, duduk, dan berdiri • Sedang: berjalan cepat, berkebun, dan bersepeda santai • Berat: angkat beban berat, kerja fisik berat, lari, dan futsal.

1	2	3	4
Kadar hemoglobin	Konsentrasi hemoglobin dalam darah warga Desa Pemecutan Kelod, Kecamatan Denpasar Barat yang termasuk dalam kelompok perokok aktif dan perokok pasif, yang dinyatakan dalam satuan g/dL.	Metode <i>Cyanmethemoglobin</i>	Rasio • Rendah: $\leq 13,0$ g/dL • Normal: 13,0-18,0 g/dL • Tinggi: $\geq 18,0$ g/dL

C. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada perokok aktif dan perokok pasif di Desa Pemecutan Kelod, Kecamatan Denpasar Barat.